

## RINGKASAN

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu tolok ukur dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia. Di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015 tercatat Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 89,6 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 72 per 100.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab kematian ibu antara lain perdarahan, pre/eklampsia dan infeksi. Sedangkan penyebab kematian bayi antara lain Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan asfiksia. Dalam menurunkan AKI dan AKB yakni melalui asuhan kebidanan yang bersifat komprehensif dan berkelanjutan (*Continuity Of Care*). Tujuan Laporan Tugas Akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Asuhan ini dilakukan di BPM Sulaifah dan BPM Puji Astutik Waru yang dimulai pada tanggal 25 Februari 2017 – 28 Mei 2017. Dengan subyek penelitian 1 orang ibu hamil trimester III serta total kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin sebanyak 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB sebanyak 2 kali.

Pada kunjungan kehamilan pertama sampai dengan ketiga pada Ny. S didapatkan hasil pemeriksaan normal. Hanya saja pada kunjungan pertama didapati keluhan nyeri pinggang bagian bawah dan Tinggi Fundus Uteri (TFU) pertengahan pusat – px (24 cm) serta pada kunjungan kedua didapati keluhan kaki bengkak. Pada kunjungan persalinan didapatkan hasil yang normal, bayi lahir spontan belakang kepala pada pukul 03.30 WIB pada tanggal 3 April 2017 dengan jenis kelamin laki-laki, langsung menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot baik, berat badan 3050 gram, panjang badan 49cm. Pada kunjungan nifas pertama sampai dengan keempat didapatkan hasil pemeriksaan normal. Namun, pada kunjungan pertama dan kedua didapati keluhan nyeri luka jahitan dan kaki bengkak. Selama kunjungan neonatus pertama sampai dengan keempat didapatkan hasil normal. Pada kunjungan keluarga berencana ibu mendapatkan pengetahuan tentang konseling KB. Hasil konseling dan anamnesa tentang pemilihan alat kontrasepsi pada Ny. S, ibu memilih KB mini-pil.

Setelah melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan maka dapat disimpulkan bahwa : Asuhan kebidanan berkelanjutan yang telah diberikan kepada Ny. S G<sub>1</sub> P<sub>0000</sub> dimulai dari usia kehamilan 34 minggu, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada penyulit yang menyertainya serta telah dilakukan pendokumentasikan sesuai dengan metode SOAP. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pasien dan dapat diterapkan pada mahasiswa program studi kebidanan yang selanjutnya.